MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGKLASIFIKASIKAN BENDA BERDASARKAN BENTUK GEOMETRI MELALUI MEDIA KOTAK AJAIB PADA ANAK KELOMPOK B TK PLUS WAHIDIYAH KEC. PURWOASRI

ARTIKEL SKRIPSI

DiajukanUntukMemenuhiSebagianSyaratGuna
MemperolehGelarSarjanaPendidikan (S.Pd.)
PadaJurusan PG-PAUD

OLEH:

NANIK PRIYANTI

NPM : 12.1.01.11.0101

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

NANIK PRIYANTI
NPM: 12.1.01.11.0101

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGKLASIFIKASIKAN BENDA BERDASARKAN BENTUK GEOMETRI MELALUI MEDIA KOTAK AJAIB PADA ANAK KELOMPOK B TK PLUS WAHIDIYAH KECAMATAN PURWOASRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi jurusan PGPAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 21 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd. M.Psi.	LINDA DWIYANTI, M.Pd.
NIDN.0717015501	NIDN. 0707079101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

NANIK PRIYANTI
NPM: 12.1.01.11.0101

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGKLASIFIKASIKAN BENDA BERDASARKAN BENTUK GEOMETRI MELALUI MEDIA KOTAK AJAIB ANAK KELOMPOK B TK PLUS WAHIDIYAH KECAMATAN PURWOASRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi
   NIDN. 0717015501
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
   NIDN. 0701038303
3. Penguji : Linda Dwiyanti, M.Pd
   NIDN.0707079101

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyowati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGKLASIFIKASIKAN BENDA BERDASARKAN BENTUK GEOMETRI MELALUI MEDIA KOTAK AJAIB PADA ANAK KELOMPOK B TK PLUS WAHIDIYAH KEC. PURWOASRI

NANIK PRIYANTI
NPM : 12.1.01.11.0101
FKIP – PG PAUD
Email: -
Drs. KUNTJOJO, M.Pd. M.Psi. dan LINDA DWIYANTI, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perkembangan kognitif merupakan salah satu kegiatan belajar yang mampu mengembangkan kemampuan dasar matematika di masa tahapan awal perkembangannya yaitu dimasa pendidikan pra sekolah atau pendidikan Taman Kanak-kanak. Akan tetapi, berdasarkan hasil pengamatan awal di Kelompok B TK Plus Wahidiyah Kecamatan Purwoasri ditemukan bahwa anak masih kesulitan dalam mengklasifikasikan benda, dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran anak masih terlihat kurang aktif serta media yang digunakan kurang menarik minat anak. Oleh karena, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul" Meningkatkan Kemampuan Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk geometri Melalui Kotak Ajaib Pada Anak Kelompok BTK Plus Wahidiyah Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri 2015/2016".

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Plus Wahidiyah Kecamatan Purwoasri yang berjumlah 10 anak, terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui tindakan melalui penggunaan media kotak ajaib dapat meningkatkan kemampuan mengklasifikasikan bentuk geometri pada anak kelompok B TK Plus Wahidiyah Kecamatan Purwoasri.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan teknik unjuk kerja.

Hasil perolehan pada siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak masih mencapai 58,33 % ketuntasan belajar belum sesuai harapan. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan pada siklus II. Hasil perolehan dari siklus II menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak masih mencapai 75 %. Hasil perolehan siklus III menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan belajar anak mencapai 82,50 % pada siklus ketiga ini . Prosentase ketuntasan belajar anak meningkat dengan baik, maka penelitian ini berhasil dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui media kotak ajaib dapat meningkatkan kemampuan mengklasifikasikan bentuk geometri pada anak kelompok B TK Plus Wahidiyah Kecamatan Purwoasri sehingga hipotesis dalam penelitian dapat diterima.

Kata kunci: Kemampuan mengklasifikasikan benda geometri, media kotak ajaib.

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun atau disebut usia keemasan {Golden Age), yaitu masa ini merupakan masa kritis bagi anak yang apabila kebutuhan tumbuh kembangnya tidak dipenuhi dengan baik niscaya akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak pada tahap selanjutnya berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak harus mendapatkan stimulus yang baik agar dapat berkembang secara optimal karena setiap aspek perkembangan saling berhubungan dan memiliki keterkaitan satu sama lain. Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan stimulus dengan baik adalah aspek perkembangan kognitif anak (Sujiono, Yuliani Nurani. 2009 : 29). Perkembangan kognitif anak pra sekolah atau TK yang berciri adanya penguasaan bahasa, kemampuan menggunakan simbul, meniru, sekalipun cara berfikirnya sangat egosentris, memusat dan tidak bisa dibalik. Perkembangan kognitif terjadi pada 5 tahun pertama dalam kehidupan anak.

Permasalahan pada kemampuan mengklasifikasikan benda bentuk geometri terjadi pada anak kelompok B TK Plus Wahidiyah kecamatan Purwoasri kabupaten Kediri. Oleh karena itu, untuk memecahkan permasalah peneliti mencoba mencari jalan keluar dengan upaya perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas agar tercipta suasana pembelajaran yang menarik dan dapat memotivasi anak. Dan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menglklasifikasikan Benda Berdasarkan Bentuk Geometri Melalui Kotak Ajaib Pada Anak Kelompok B TK Plus Wahidiyah Kecamatan Purwoasri”.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Anak Usia Dini

1. Ki Hajar Dewantoro (Trianto, 2011:12) merangkum semua potensi anak menjadi cita, rasa dan karsa. Teori kecerdasan ganda dari Gardner (Trianto, 2011:12)menyatakan ada 8 tipe kecerdasan. Biasanya seorang anak memiliki satu atau lebih kecerdasan, tetapi amat jarang yang memiliki secara sempurna 8 kecerdasan tersebut. Oleh karena itu, para pendidik anak usia dini perlu mengenal pemelajaran yang dibutuhkan untuk dapat mengembangkan potensi anak dengan baik.

2. Karakteristik anak usia dini yaitu karakter perkembangan anak pada masa pra sekolah ada 6 ciri khas .Berikut uraian keenam karakter tersebut(Trianto, 2011:18):
   a. Perkembangan Jasmani (fisik dan motorik)
   b. Perkembangan Kognitif
   c. Perkembangan Berbicara
   d. Perkembangan Emosi
   e. Perkembangan Sosial
   f. Perkembangan Moral
3. Tahapan perkembangan anak usia dini memiliki 3 ciri:
   a. Konkrit
   b. Integratif
   c. Hirarkis
4. Pendidikan anak usia dini hendaknya menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut (Trianto, 2011:20) :
   a. Berorientasi pada kebutuhan anak
   b. Belajar melalui bermain
   c. Lingkungan yang kondusif
   d. Menggunakan pembelajaran terpadu
   e. Mengembangan berbagai kecakapan hidup
   f. Menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar
   g. Melaksanakan secara bertahapdan berulang-ulang
   h. Aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan
   i. Pemanfaatan teknologi informasi

B. Kemampuan Kogntif

1. Pengertian Kognitif

   Para ahli perkembangan anak bersepakat, Siti Aisyah (2008:7) bahwa anak bukan seorang dewasa kecil karena hingga mencapai usia 15 tahun, anak tidak dapat membuat alasan atas tindakannya seperti orang dewasa.
2. Prinsip Perkembangan Kognitif

   Minett (dalam Erni 2013:8) mendiskripsikan bahwa pengembangan kognitif seorang anak yang telah berusia lebih dari satu tahun dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih banyak berbicara, mempraktekkan keterampilan baru, melihat tempat-tempat baru, bermain dengan beragam alat permainan, dan menyimak cerita
3. Konsep Perkembangan Kognitif

   A. Rahadi (dalam Erni 2013: 10) sejumlah pengalaman konsep yang muncul secara

sistematis melalui beberapa program pengembangan kognitif pada usia TK, antara lain yaitu:bentuk, warna, ukuran dan pengelompokkan

4. Skema Kognitif

   Menurut Luluk Asmawati (dalam Erni, 2013: 11) ada tiga macam susunan intelegensi yaitu: Skema Perilaku, Simbolik dan Operasional.

5. Peranan Pendidikan Anak Usia Dini

   Mayke S (dalam Erni, 2013:13), melalui observasi, guru atau pendidik dapat mengenali perlu atau tidaknya intervensi (ikut campur) pendidik meningkatkan kemampuan berfikir anak. Beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran di TK adalah: Bercerita, Bercakap-cakap, tanya jawab, karya wisata, sosiodrama atau bermain peran dan eksperimen.

6. Media Kotak Ajaib

   Media kotak ajaib adalah alat peraga yang berbentuk kotak yang setiap sisi-sisinya mempunyai lubang geometri dan di dalamnya terdapat berbagai macam bentuk geometri yang mempunyai bermacam-macam warna.

7. Manfat Media Pembelajaran

   Badru Zaman. dkk, (2007:10) berpendapat bahwa pemanfaatan media pembelajaran antara lain:

   a. Memungkinkan anak berinteraksi langsung dengan lingkungannya
   b. Memungkinkan adanya keseragaman pada anak
   c. Membangkitkan motivasi belajar
   d. Menyajikan informasi secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan
   e. Menyajikan pesan secara serempak pada anak
   f. Mengatasi keterbatasan waktu dan ruang
   g. Mengontrol arah dan kecepatan anak

8. Teknik Media Kotak Ajaib dalam tahap perkembangan

   Cara anak memainkan kotak ajaib pada tiap tahap perkembangan menurut Mulyani Suryani (dalam Erni, 2013:16) dapat diuraikan sebagai berikut:

   a. Tahap sensorimotor
   b. Tahap peran
   c. Tahap pembangunan

C. Kerangka Berfikir

Perkembangan kognitif merupakan perkembangan dari pikiran, sedangkan pikiran merupakan bagian dari otak, yakni bagian yang digunakan untuk bernalar, berpikir dan memahami sesuatu. Setiap hari, pemikiran anak akan berkembang ketika mereka belajar dengan orang-orang yang ada di sekitarnya, belajar berkomunikasi dan mencoba mendapat lebih banyak pengalaman lain. Aspek kognitif juga dapat diartikan sebagai kemampuan verbal, kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan untuk beradaptasi dan belajar dari pengalaman hidup sehari-hari.

III. Metode Penelitian

A. Subjek dan Setting Peneliatian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Plus Wahidiyah Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dengan jumlah anak 10 yang terdiri atas 5 anak laki-laki, dan 5 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari 3 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang hendak dicapai. Rancangan penelitian menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas. Arikunto (2008), Penelitian Tindakan Kelas untuk membentuk sebuah siklus dengan bagian yang berbeda. Namun secara garis besarnya terdapat empat tahapan, yaitu: (1) Perencanaan. (2) Pelaksanaan. (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

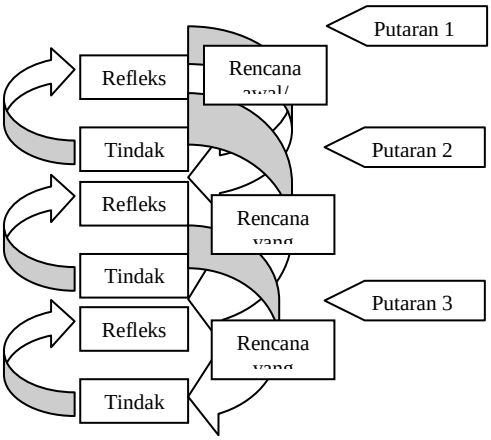

Model siklus Kemis dan Mc. Tanggart (dalam Arikunto, 2008)

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Sumber data penelitian ini adalah anak kelompok B TK Plus Wahidiyah Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.
2. Kemampuan yang dinilai kemampuan mengklasifikasikan benda melalui media kotak ajaib
3. Indikator : mengklasifikasikan atau mengelompokkan benda bentuk geometri
4. Teknik penilaian : observasi
5. Prosedur : 1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran; 2) guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan

dilakukan; 3) guru memberikan kesempatan anak untuk mengajukan pertanyaan; 4) guru memberikan contoh kegiatan pembelajaran melalui media kotak ajaib; 5) guru memberikan motivasi anak dalam kegiatan pembelajaran; 6) guru memberikan bimbingan anak dalam proses kegiatan pembelajaran; 7) guru memberi kebebasan anak dalam kegiatan pembelajaran

6. Kriteria penilaian
   a. jika anak mampu mengklasifikasikan dua bentuk geometri dan masih memerlukan bimbingan guru dalam bermain.
   b. jika anak mampu mengklasifikasikan tiga bentuk geometri walaupun belum lancar dalam bermain dengan bimbingan guru.
   c. jika anak mampu mengklasifikasikan tiga sampai empat bentuk geometri dan mampu bermain dengan lancar sampai selesai tanpa bimbingan guru.
   d. jika anak mampu mengklasifikasikan lima bentuk geometri dengan percaya diri dan mampu bermain dengan lancar tanpa putus sampai selesai tanpa bimbingan guru.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data penelitian inimenggunakan teknik kuantitatif komperatif yakni untuk mengetahui perbandinagan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut

   $$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

   Keterangan:

   P = persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   F = jumlah anak yang memperoleh bintang tertentu

   N = jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar mulai dari pra tindakan, siklus satu sampai siklus tiga. Adapun norma yang dipakai

dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan kognitif mengklasifikasikan benda bentuk geometri dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang kurangnya 75,00 %.

E. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan jadwal penelitian yang telah direncanakan sebagai berikut:

1. Selasa tanggal 3 Mei 2016
2. Selasa tanggal 10 Mei 2016
3. Selasa tanggal 17 Mei 2016

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Gambar Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Plus Wahidiyah Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah anak 10 yang terdiri atas 5 anak laki-laki, dan 5 anak perempuan. Subjek penelitian pada siklus I, II, dan III semua anak hadir lengkap karena guru sudah memberi penjelasan kepada subjek akan ada pembelajaran yang menarik. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam ruang kelas.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana umum pelaksanaan tindakan

Desain peneliti terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang meliputi siklus I, siklus II dan Siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi 4 tahap sebagai berikut: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatam, 4) refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya

2. Pelaksanaan tindakan siklus I

a. Tahap perencanaan

Siklus I dilaksanakan selama satu pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 3 Mei 2016, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan kognitif anak pada indikator yaitu mengklasifikasikan benda bentuk geometri. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan harian.

Berdasarkan perhitungan pada siklus I maka dapat diketahui bahwa persentase keberhasilan atas pencapaian perkembangan kemampuan

mengklasifikasikan benda pada anak kelompok B TK Plus Wahidiyah adalah 67,5%.

3. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II**
   a. **Tahap Perencanaan**

Siklus II dilaksanakan selama satu pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 10 Mei 2016, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan kognitif anak pada indikator yaitu mengklasifikasikan benda bentuk geometri. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan harian.

Berdasarkan perhitungan pada siklus II maka dapat diketahui bahwa persentase keberhasilan atas pencapaian perkembangan kemampuan mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk geometri pada anak kelompok B TK Plus Wahidiyah adalah 75%

4. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III**
   a. **Tahap Perencanaan**

Siklus III dilaksanakan selama satu pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 13 Mei 2016, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan kognitif anak pada indikator yaitu mengklasifikasikan benda bentuk geometri. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan harian.

Berdasarkan perhitungan padasiklus III maka dapat diketahui bahwa persentase keberhasilan atas pencapaian perkembangan kemampuan mengklasifikasikan benda pada anak kelompok B TK Plus Wahidiyah adalah 82,50%.

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan mengklasifikasikan benda bentuk geometri melalui media kotak ajaib dari mulai pra

tindakan, Siklus I, II dan Siklus III mengalami peninhkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini :

Hasil Penilaian Kemampuan Mengklasifikasikan Benda Geometri dari Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

	Hasil Penilaian	Pra	Tindakan	Tindakan	Tindakan
1	★	0%	0%%	0%	0%
2	★★	50%	50%	30%	10%
3	★★★	30%	30%	40%	50%
4	★★★★	20%	20%	30%	40%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar anak dalam mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk geometri mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media kotak ajaib dapat mengembangkan kemampuan mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk geometri pada anak kelompok B TK Plus Wahidiyah Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Terdapat beberapa kendala dan keterbatasan yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas ini, adapun beberapa kendala dan keterbatasan yang ditemui peneliti antara lain:

1. Pada siklus I anak masih belum memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, karena anak masih asyik berbicara dengan temannya.
2. Pada siklus II banyaknya anak didik yang tidak mau antri, anak cenderung suka terus melakukan kegiatan bermain tanpa mau bergantian dengan temannya dan tempat yang kurang luas saat melakukan kegiatan, sehingga anak kurang leluasa melakukan kegiatan di dalam kelas
3. Keterbatasan waktu.

   Pada siklus III waktu yang sangat terbatas menjadikan anak kurang dapat ber-ekspresi secara optimal dalam menggunakanmedia kotak ajaib.

V. Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu " Apakah melalui media kotak ajaib dapat mengembangkan kemampuan mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk geometri pada anak kelompok B TK Plus Wahidiyah Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri?". Peneliti kemudian melakukan tindakan serta menganalisis data yang telah diperoleh. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, terdapat peningkatan kemampuan mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk geometri pada setiap siklus tindakan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui media kotak ajaib dapat mengembangkan kemampuan mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk geometri pada anak kelompok B TK Plus Wahidiyah Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016, serta hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

1. Bagi Guru

Disarankan bagi para guru Taman Kanak-kanak khususnya TK Plus Wahidiyah Kecamatan Purwoasri menggunakan media kotak ajaib untuk mengembangkan kemampuan mengklasifikasikan benda, ataupun menggunakan media-media pembelajaran yang lebih menarik agar perkembangan mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk geometri anak dapat berkembang dengan baik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah Taman Kanak-kanak khususnya TK Plus Wahidiyah Kecamatan Purwoasri menyediakan berbagai media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk geometri anak dengan baik.

3. Bagi Orang tua

Orang tua diharapkan dapat membimbing belajar anak di rumah, serta memberikan media-media pembelajaran yang dapat digunakan belajar di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah,Siti,dkk.2008.*PerkembangandanKonsepDasarPerkembanganAnakUsiaDini*.Jakarta:UniversitasTerbuka

Arikunto, Suharsimi.2008.*Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sujiono, Yuliani, Nurani. 2008. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Zaman, Badru dkk. 2007. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rahadi, A. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.

Fuad,Jauhar.2010.*TeknologidanMediaPembelajaran*.Kediri:IAITKediri

Sujiono,Yuliani,N. 2009.*KonsepDasarPendidikanAnak Usia Dini*.Jakarta:PT Indek.

Sutanti, Erni. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Metode Bermain Bangun Balok pada Anak Kelompok B TK PKK Kedungwungu 01 Kec. Binangun kab. Blitar.*

Trianto, M.Pd. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik.* Jakarta: Kencana.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2004. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.